

ABSTRACT

Background : The increasingly declining quality of Batanghari River water makes its processing increasingly increased, so that the water produced is in accordance with the quality, chemicals need to be added in the processing process. In addition, pipe leaks and water outages are also one of the problems that must be faced by the Regional Public Drinking Water Company or Perumda Tirta Mayang, Jambi City. **Method :** The research data was obtained from the results of interviews with 3 informants and not to forget supported by the help of other instruments. This study uses a qualitative descriptive method with in-depth interview techniques, field observations, and document reviews conducted at the Regional Public Drinking Water Company or Perumda Tirta Mayang, Jambi City

Results : The results of the study showed that the main raw water comes from the Batanghari River whose quality has been declining in the last five years, the drinking water treatment system at Perumda Tirta Mayang is carried out through the stages of intake, coagulation, flocculation, sedimentation, filtration, disinfection, to distribution, and the water processed by the Regional Public Drinking Water Company or Perumda Tirta Mayang Jambi City has met the applicable drinking water quality standards. However, the Perumda can still maintain water quality with daily laboratory monitoring and routine equipment maintenance to prevent damage to the equipment they have.

Conclusion : The water treatment system that has been carried out has been carried out well and in accordance with applicable regulations, but the problem of raw water, namely the Batanghari River, whose condition often changes, means that the water treatment that is carried out is increasing and it is necessary to find other alternatives so as not to be too dependent on water from the Batanghari River.

Keywords : Drinking Water Supplier, Drinking Water Treatment, Perumda Tirta Mayang, Batanghari River, Water Treatment Plant

ABSTRAK

Latar Belakang : Kualitas Air Sungai Batanghari yang semakin menurun membuat penolakan nya menjadi semakin meningkat, agar air yang dihasilkan sesuai dengan kuaitas perlu ditambah bahan kimia dalam proses pengolahanya. Selain itu kebocoran pipa dan mati air juga menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum atau Perumda Tirta Mayang Kota Jambi.

Metode : Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara bersama 3 informan dan tak lupa didukung dengan bantuan instrumen lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen yang di lakukan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum atau Perumda Tirta Mayang Kota Jambi.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Air baku utama berasal dari Sungai Batanghari yang kualitasnya semakin menurun lima tahun terakhir, sistem pengolahan air minum di Perumda Tirta Mayang dilakukan melalui tahapan intake, koagulasi, flokulasi, sedimentasi, filtrasi, disinfeksi, hingga distribusi, dan hasil air yang diolah pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum atau Perumda Tirta Mayang Kota Jambi sudah memenuhi standar kualitas air minum yang berlaku. Meskipun demikian, pihak Perumda tetap dapat menjaga mutu air dengan pemantauan laboratorium harian dan perawatan rutin peralatan untuk mencegah terjadinya kerusakan terhadap peralatan yang mereka miliki.

Kesimpulan : Sistem pengolahan air yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun permasalahan air baku yakni sungai batanghari yang kondisinya kerap kali berubah membuat pengolahan air yang dilakukan semakin bertambah dan dibutuhkan pencarian alternatif lain supaya tidak terlalu berketergantungan dengan air dari sungai batanghari.

Kata Kunci : Penyedia Air Minum, Pengolahan Air Minum, Perumda Tirta Mayang, Sungai Batanghari, Instalasi Pengolahan Air